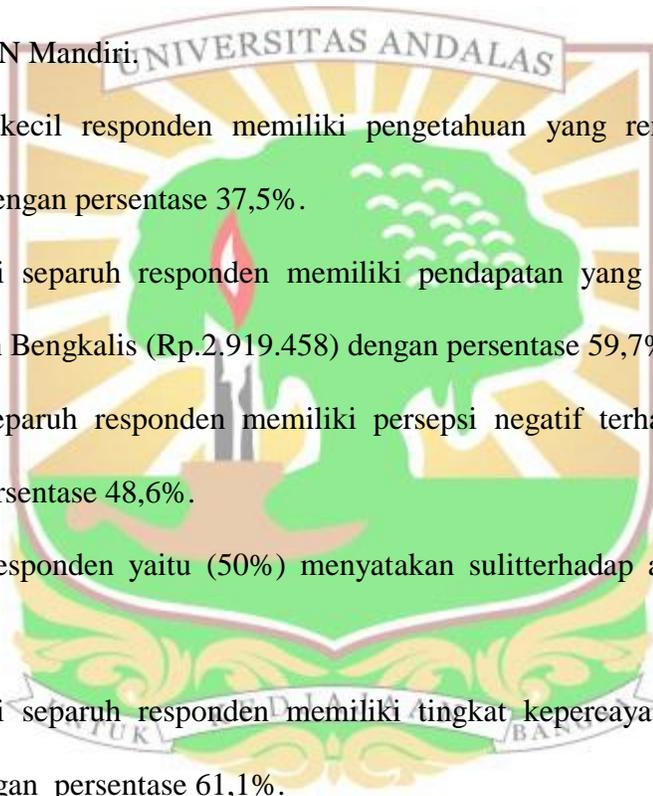


BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai faktor – faktor yang berhubungan dengan kepesertaan JKN Mandiri masyarakat Suku Sakai di Desa Petani Tahun 2018 dapat disimpulkan :

1. Lebih dari separuh responden (51,4%) dalam penelitian merupakan bukan peserta JKN Mandiri.
2. Sebagian kecil responden memiliki pengetahuan yang rendah tentang JKN Mandiri dengan persentase 37,5%.
3. Lebih dari separuh responden memiliki pendapatan yang rendah dari UMK Kabupaten Bengkalis (Rp.2.919.458) dengan persentase 59,7%.
4. Hampir separuh responden memiliki persepsi negatif terhadap JKN Mandiri dengan persentase 48,6%.
5. Separuh responden yaitu (50%) menyatakan sulit terhadap akses ke pelayanan kesehatan.
6. Lebih dari separuh responden memiliki tingkat kepercayaan kesehatan yang tinggi dengan persentase 61,1%.
7. Tingkat pengetahuan memiliki hubungan dengan kepesertaan JKN Mandiri Suku Sakai di Desa Petani Tahun 2018 dengan $p\ value < 0,05$ (0,000).
8. Tingkat pendapatan memiliki hubungan dengan kepesertaan JKN Mandiri Suku Sakai di Desa Petani Tahun 2018 dengan nilai $p\ value < 0,05$ (0,000).



9. Gambaran persepsi masyarakat memiliki hubungan dengan kepesertaan JKN Mandiri Suku Sakai di Desa Petani Tahun 2018 dengan nilai p value $< 0,05$ (0,000).
10. Gambaran akses terhadap pelayanan kesehatan memiliki hubungan dengan kepesertaan JKN Mandiri Suku Sakai di Desa Petani Tahun 2018 dengan nilai p value $< 0,05$ (0,005).
11. Gambaran kepercayaan kesehatan masyarakat tidak memiliki hubungan dengan kepesertaan JKN Mandiri Suku Sakai di Desa Petani Tahun 2018 dengan nilai p value $> 0,05$ (0,162).

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kepesertaan JKN Mandiri Suku Sakai di Desa Petani Tahun 2018, peneliti menyarankan beberapa hal berikut:

1. Kepada pihak BPJS Kesehatan harus meningkatkan kerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis dan Faskes (Rumh Sakit, Puskesmas, Dokter Perorangan, dan Klinik) dengan cara sosialisasi, penyuluhan dan promosi kesehatan melalui media informasi seperti baliho, poster, dan lain – lain untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat.
2. Kepada pihak BPJS Kesehatan untuk menunjuk tokoh masyarakat sebagai kader JKN serta melakukan pemberdayaan kader JKN dalam upaya peningkatan pengetahuan, persepsi dan kepercayaan masyarakat agar terjadi peningkatan jumlah peserta JKN Mandiri masyarakat Suku Sakai di Desa Petani.

3. Kepada Perangkat Kantor Desa di wilayah kerja Desa Petani untuk melakukan pendataan kembali dengan mengutamakan masyarakat yang tidak mampu agar masuk ke dalam Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI).
4. Kepada pemerintah Kabupaten Bengkalis untuk memprioritaskan adanya sarana transportasi angkutan desa untuk memudahkan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan.
5. Kepada tokoh masyarakat Desa Petani untuk melakukan pendekatan dengan cara persuasif yaitu membujuk, megubah, dan meyakini masyarakat Suku Sakai terhadap Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Kepada peneliti selanjutnya, peneliti mengharapkan adanya penelitian lanjut untuk mendapatkan informasi mengenai faktor yang berhubungan dengan kepesertaan masyarakat dengan variabel, jenis penelitian, metode dan teknik sampel yang berbeda.

